



TRANSFORMASI KEBIJAKAN PUPUK BERSUBSIDI DI INDONESIA

HANNA ADITYA JANUARISKY



PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025



(a) Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Transformasi Kebijakan Pupuk Bersubsidi di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Hanna Aditya Januarisky
H4503221007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



(a) Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

HANNA ADITYA JANUARISKY. Transformasi Kebijakan Pupuk Bersubsidi di Indonesia. Dibimbing oleh YUSMAN SYAUKAT dan AMZUL RIFIN.

Implementasi kebijakan pupuk bersubsidi telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1970an hingga saat ini. Kebijakan pemerintah dalam mengeluarkan anggaran guna subsidi harga pupuk dinilai belum mampu mendorong peningkatan produktivitas hasil pertanian. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah dalam bentuk subsidi harga input belum cukup efektif untuk menstabilkan produktivitas padi ditinjau dari besaran anggaran. Presiden Republik Indonesia pada tahun 2023 memberikan arahan untuk melakukan transformasi skema pupuk bersubsidi menjadi bantuan langsung tunai. Bantuan langsung tunai akan disalurkan langsung kepada penerima melalui rekening perbankan dan dompet digital para petani.

Penilaian efektivitas kebijakan pupuk bersubsidi dapat diukur dengan indikator enam tepat yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu. Salah satu wilayah penghasil padi terbesar di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Majalengka. Kelompok tani penerima pupuk di Kabupaten Majalengka merupakan jumlah terbanyak kedua di Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 43.287 kelompok tani dengan tingkat produktivitas yang lebih rendah dibandingkan Kabupaten Karawang dengan jumlah petani penerima pupuk bersubsidi sebanyak 38.276 kelompok tani. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah (1) menyusun alternatif kebijakan pupuk bersubsidi selain subsidi harga, (2) menganalisis potensi dampak yang ditimbulkan dari transformasi kebijakan pupuk bersubsidi, (3) menganalisis efektivitas penyaluran serta pengaruh penggunaan pupuk pada petani penerima bantuan pupuk bersubsidi

Penelitian dilakukan mencakup tingkat nasional sedangkan terkait tujuan ketiga dilakukan di Kecamatan Kertajati dan Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan dua metode yaitu survei langsung kepada 94 orang petani penerima bantuan subsidi pupuk di tahun 2023 serta *indepth interview* dengan para *stakeholder* dan pihak terkait. Metode *literature review* digunakan untuk memperoleh informasi terkait kebijakan pupuk bersubsidi di negara lain. Analisis potensi dampak transformasi kebijakan pupuk bersubsidi dilakukan dengan metode *Regulatory Impact Assesment*. Penilaian efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi didekati dengan indikator enam tepat dan pengaruh penggunaan pupuk dianalisis menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dengan metode *Ordinary Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi subsidi input pertanian dilakukan di beberapa negara dengan skema penyaluran yang beragam yaitu subsidi harga, subsidi langsung berupa pupuk, dan subsidi langsung berupa uang tunai. Potensi dampak yang akan ditimbulkan dari



transformasi kebijakan pupuk bersubsidi dengan skema subsidi langsung tunai secara teoritis memiliki manfaat yang lebih banyak dibandingkan skema subsidi harga. Permasalahan yang dapat diselesaikan dengan adanya perubahan skema tersebut adalah dualisme harga, kelangkaan pupuk serta penyelewengan pupuk bersubsidi. Analisis efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi dengan skema subsidi harga menunjukkan level efektivitas 75,32% (cukup efektif) untuk efektivitas tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat jumlah. Hasil estimasi fungsi produksi *Cobb-Douglas* menunjukkan bahwa variabel independen benih, penggunaan pupuk urea, serta tenaga kerja berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap produksi padi pada petani penerima subsidi pupuk di Kabupaten Majalengka sedangkan penggunaan pupuk NPK tidak berpengaruh nyata.

Pemerintah perlu mempertimbangkan transformasi kebijakan pupuk bersubsidi dengan skema subsidi harga menjadi skema subsidi langsung tunai. Skema tersebut akan berjalan optimal dengan adanya peningkatan akurasi data penerima bantuan pupuk bersubsidi sehingga subsidi yang diberikan tidak salah sasaran. Terkait perubahan skema penyaluran perlu dilakukan sosialisasi yang intensif terhadap petani guna menghindari adanya kesalahan penerimaan informasi. Apabila skema subsidi harga masih tetap dipertahankan diperlukan penetapan mekanisme evaluasi pelaksanaan kebijakan pupuk bersubsidi secara lebih detail tidak hanya melalui tercapainya prinsip enam tepat saja. Selain itu, perlu adanya pertimbangan karakteristik fisik tanah dalam penetapan jenis pupuk bersubsidi yang diberikan.

Kata kunci: bantuan langsung tunai, efektivitas penyaluran, produksi, pupuk, subsidi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

HANNA ADITYA JANUARISKY. Transformation Of Subsidized Fertilizer Policy in Indonesia. Supervised by YUSMAN SYAUKAT and AMZUL RIFIN.

The implementation of subsidized fertilizer policies has been implemented in Indonesia since the 1970s until now. The government's policy of spending a budget to subsidize fertilizer prices is considered unable to encourage increased agricultural product productivity. This indicates that the efforts made by the government in the form of input price subsidies have not been effective enough to stabilize rice productivity in terms of budget size. In 2023, the President of the Republic of Indonesia directed the transformation of the subsidized fertilizer scheme into direct cash assistance. Direct cash assistance will be distributed directly to recipients through the farmers' banking accounts and digital wallets.

The assessment of the effectiveness of the subsidized fertilizer policy can be measured using six appropriate indicators, namely the right type, right quantity, right price, right place, right time, and right quality. One of the largest rice-producing areas in West Java Province is the Majalengka Regency. The farmer group receiving fertilizer in Majalengka Regency is the second largest in West Java province, namely 43,287 farmer groups with a lower level of productivity compared to Karawang Regency, with the number of farmers receiving subsidized fertilizer of 38,276 farmer groups. Based on the previous description, the aims of this research are (1) to analyze alternative subsidized fertilizer policies other than price subsidies, (2) to analyze the potential impacts resulting from the transformation of subsidized fertilizer policies, (3) to analyze the effectiveness of distribution and to analyze the effect of using fertilizers on farmers who receive fertilizer subsidies for rice production.

The research was conducted at the national level, while the third objective was carried out in Kertajati District and Majalengka District, Majalengka Regency. The types of data used in this research are primary and secondary. Primary data was obtained using two methods: a direct survey of 94 farmers receiving fertilizer subsidy assistance in 2023 and in-depth interviews with stakeholders and related parties. The literature review method obtained information on subsidized fertilizer policies in other countries. Analysis of the potential impact of the transformation of the subsidized fertilizer policy was carried out using the Regulatory Impact Assessment (RIA) method.

The research results show that agricultural input subsidies are implemented in several countries with various distribution schemes: price, direct fertilizer, and direct cash. The potential impact of transforming a subsidized fertilizer policy with a direct cash scheme theoretically has more benefits than a price subsidy scheme. Problems that can be resolved by changing the scheme are price dualism, fertilizer scarcity, and misuse of subsidized fertilizer. Analysis of the effectiveness of subsidized fertilizer distribution using the price subsidy scheme shows an effectiveness level of



75.32% (quite effective) for the effectiveness of the right price, right place, right time, and right quantity. The results of the Cobb-Douglas production function estimation show that the independent variables of seed, use of urea fertilizer, and labor significantly affect rice production among farmers receiving fertilizer subsidies in the Majalengka Regency. In contrast, the use of NPK fertilizer has no significant effect.

The government must consider transforming the subsidized fertilizer policy from a price subsidy into a direct cash subsidy. This scheme will run optimally by increasing daya accuracy on recipients of subsidized fertilizer assistance so that the subsidies provided are correctly directed. Apart from that, regarding changes to the distribution scheme, it is necessary to carry out intensive outreach to farmers to avoid errors in receiving information. For the price subsidy scheme to remain maintained, it is recommended that a mechanism be established for evaluating the implementation of the subsidized fertilizer policy in more detail, not only through achieving the six right principles. Besides that, it is necessary to consider the physical characteristics of the soil in determining the type of subsidized fertilizer provided.

Keywords: direct cash subsidy, effectiveness of fertilizer distribution, fertilizer, production, subsidy



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



TRANSFORMASI KEBIJAKAN PUPUK BERSUBSIDI DI INDONESIA

HANNA ADITYA JANUARISKY

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



(a) Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1 Dr. Widyastutik, S.E., M.Si.

2 Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si.



Judul Tesis : Transformasi Kebijakan Pupuk Bersubsidi di Indonesia
Nama : Hanna Aditya Januarisky
NIM : H4503221007

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Amzul Rifin, S.P., M.A



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec
NIP 19631227 198811 1 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Dr. Irfan Syauqi Beik, SP., M.Sc.Ec
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 14 Januari 2025

Tanggal Lulus:



(a) Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2024 sampai bulan September 2024 ini ialah kebijakan pertanian, dengan judul "Transformasi Kebijakan Pupuk Bersubsidi di Indonesia". Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat M.Ec dan Prof. Dr. Amzul Rifin S.P, M.A selaku komisi pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta saran dalam penyusunan tesis.
2. Dr. Widyastutik, S.E., M.Si. dan Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si. selaku dosen penguji sidang tesis yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan tesis.
3. Prof.Dr.dra. R.Iis Arifiantini, M.Si selaku dosen moderator seminar hasil yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan draft tesis dan makalah seminar
4. Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si. selaku dosen moderator kolokium yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan proposal tesis.
5. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian yang telah mendanai penulis dalam menempuh jenjang pendidikan magister.
6. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka yang telah membantu selama pengumpulan data lapang.
7. Kedua orangtua saya tercinta Wahyu dan Nelwati yang telah mendoakan serta memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan sejawat di Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian serta teman-teman Ilmu Ekonomi Pertanian angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangatnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2025

Hanna Aditya Januarisky



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	12
1.4 Manfaat	12
II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Subsidi	15
2.2 Subsidi Input Pertanian	16
2.3 Kebijakan Pupuk bersubsidi di Indonesia	17
2.4 Fungsi Produksi Padi	19
2.5 Tinjauan studi tentang kebijakan pupuk bersubsidi	21
2.6 Kerangka Pemikiran	23
III METODE	25
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4 Metode Analisis Data	25
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Alternatif skema pemberian pupuk bersubsidi selain subsidi harga	33
4.2 Potensi dampak transformasi kebijakan pupuk bersubsidi di Indonesia	41
4.3 Efektivitas penyaluran dan pengaruh penggunaan pupuk pada petani penerima pupuk bersubsidi	52
V SIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

1	Kontribusi lapangan usaha terhadap PDB Indonesia	1
2	Perkembangan sistem kebijakan subsidi pupuk di Indonesia	3
3	Alokasi anggaran subsidi non-energi tahun 2022-2023 (Rp Triliun)	4
4	Harga pupuk bersubsidi dan nonsubsidi Tahun 2021	10
5	Data produktivitas dan jumlah petani penerima pupuk bersubsidi beberapa wilayah di Provinsi Jawa Barat tahun 2021	12
6	Kriteria dalam penilaian dampak manfaat dan biaya	28
7	Informasi <i>stakeholder</i> dalam tahap konsultasi publik	28
8	Rumusan efektivitas penyaluran pupuk urea dan NPK	30
9	Skema penyaluran subsidi pupuk di berbagai negara	33
10	Skema pupuk untuk komoditas padi di Malaysia	34
11	Harga eceran pupuk kimia Bangladesh tahun 2021/2022	38
12	Analisis biaya dan manfaat dengan metode <i>Regulatory Impact Assesment</i>	44
13	Perbaikan tata kelola kebijakan pupuk bersubsidi	50
14	Karakteristik petani responden	53
15	Jumlah dan persentase petani responden indikator tepat harga	55
16	Jumlah dan persentase petani responden indikator tepat waktu	56
17	jumlah dan persentase petani responden indikator tepat tempat	57
18	Persentase level efektivitas kebijakan pupuk bersubsidi	58
19	Hasil estimasi fungsi produksi di Kabupaten Majalengka	60
20	Data penggunaan pupuk	61
21	Jumlah petani dan penggunaan pupuk	62



DAFTAR GAMBAR

1	Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian tahun 2015-2022	2
2	Hubungan antara anggaran subsidi pupuk dan produktivitas padi	5
3	Perbandingan usulan dan alokasi pupuk bersubsidi	7
4	Mekanisme penetapan alokasi pupuk bersubsidi berdasarkan Permentan Nomor 10 tahun 2022	8
5	Mekanisme penetapan alokasi pupuk bersubsidi	9
6	Produksi gabah nasional tahun 2021 dan 2022	11
7	Pengaruh subsidi	15
8	Jumlah anggaran pupuk bersubsidi dalam triliun rupiah	18
9	Perubahan kebijakan pupuk bersubsidi dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 menjadi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2024	19
10	Kurva Produksi	21
11	Kerangka Pemikiran	24
12	Prosedur kerja <i>literature review</i>	26
13	Tahapan metode <i>Regulatory Impact Assessment</i>	27
14	Statistik d Durbin-Watson	32



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.